

## The Role of Pancasila in Education in the Millennial Era

**Nina Damayanti**  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
[ninadamayanti1011@gmail.com](mailto:ninadamayanti1011@gmail.com)

*Journal of Creativity Student*

2018, Vol. 3(2) 99-110

© The Author(s) 2018

DOI: **10.15294/jcs.v7i2.38493**

This journal has been accredited by  
Ministry of Education, Culture,  
Research & Technology of Republic  
Indonesia (**Rank SINTA 5**).

Published biannually by:



All writings published in this journal are personal views of the author(s) and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions. Author(s) retain copyrights under the license of **Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)**

### History of Manuscript

Submitted : February 4, 2018

Revised 1 : April 28, 2018

Revised 2 : June 11, 2018

Accepted : July 2, 2018

Online since : July 30, 2018

### Abstract

Education is the process of giving knowledge to students to develop the potential, ability, and activity of students. With the aim of students developing into humans who fear God, have noble character, are intelligent, and become citizens who are supportive, responsible, also beneficial to their country. In fact, Indonesia has many problems that not only harm individuals who harm many people. Among them are examples of corruption, criminality, terrorism, and many cases related to the case are the moral degradation of Indonesian citizens today, which has greatly reduced the values of Pancasila that cannot be used in their lives. Because the Pancasila is the basis for the Indonesian state which was made as a view of the Indonesian nation, which contains divine values, enjoyment, unity, popularism, prosperity. The

early changes of Pancasila must be introduced by a generation of people who will later become the successors of the realization of the ideals of the Indonesian people. Then Pancasila education is needed to shape the character of a generation of people who are pious, noble, intelligent, democratic, and responsible.

### **KEYWORDS**

Pancasila ▪ Education ▪ Millenials

## **A. Pendahuluan**

Indonesia adalah negara yang merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, dengan ditandainya pembacaan naskah proklamasi yang dilanjutkan dengan perumusan Undang-undang Dasar 1945. Tidak hanya berhenti pada pembacaan proklamasi dan perumusan UUD 1945, bangsa Indonesia mempunyai tujuan yang tercantum dalam UUD 1945, yaitu membentuk suatu pemerintahan Negara Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum / bersama, mencerdaskan kehidupan bangsa, ikut berperan aktif dan ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berlandaskan kemerdekaan, perdamaian abadi dan kedilan sosial. Dari tujuan tersebut, bangsa Indonesia dapat terwujud jika Bangsa Indonesia mempunyai pandangan hidup yaitu Pancasila. Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang digunakan sebagai pandangan hidup bagi bangsa Indonesia. pancasila terdiri dari lima nilai, yang mana lima nilai ini merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, keadilan. Nilai yang terkandung dalam pancasila ini diangkat dari nilai adat istiadat, nilai kebudayaan, nilai religius yang sudah melekat pada nenk moyang kita dulu. Pancasila ini sudah sempurna karena mengandung

---

segala aspek bangsa Indonesia, sehingga Pancasila sangat pantas dijadikan sebagai dasar negara dan pandangan hidup bagi bangsa Indonesia.

Seiring berkembangnya zaman, negara negara tidak lagi bisa menghindar dari era globalisasi dunia, termasuk Indonesia. Globalisasi membuat perubahan-perubahan dalam tatanan negara, seperti kebudayaan, politik, sosial, serta mental bangsa, ditambah dengan beragamnya etnis, agama, budaya, bahasa, suku, dan ras yang ada di Indonesia. Sadar atau tidak sadar dari keberagaman tersebut muncullah persoalan-persoalan yang ada seperti saat ini. Dari banyaknya peristiwa yang terjadi di Indonesia, bisa dilihat bahwa penyebab tersebut adalah penyimpangan dari pengamalan Pancasila. Kondisi yang seperti ini, jika diabaikan akan semakin merusak kondisi negara bahkan akan merusak moral dari generasi bangsa. Keadaan ini butuh perhatian yaitu supaya memberikan generasi bangsa dengan karakter yang lebih kuat.

Dalam UU No 20 tahun 2003 menyebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab". Maka dalam rangka mewujudkan tujuan bangsa sehingga tugas utama yang harus diperhatikan adalah menjadikan generasi bangsa mempunyai karakter bangsa yang diharapkan. Dengan cara memberikan pemahaman Pancasila sebagai pedoman hidup kedalam dunia pendidikan nasional. Pancasila sebagai dasar untuk melaksanakan pendidikan nasional.

Diharapkan dengan disertakannya pelajaran Pancasila dalam pendidikan nasional membentuk karakter generasi bangsa yang seperti diharapkan. Sehingga dalam kesehariannya selalu mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Karena generasi bangsa ini yang akan melanjutkan perjuangan generasi-generasi sebelumnya yaitu mewujudkan tujuan bangsa yang tercantum dalam UUD 1945. Dalam pelaksanaannya, para pendidik tidak hanya diperintahkan untuk menguasai materi Pancasila saja, tapi diharapkan juga bisa

---

mempraktikkannya langsung, agar peserta didik mempunyai panutan yang bisa diikuti.

## **B. Metode**

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian disebut menggunakan pendekatan kualitatif jika dalam penelitian lebih mengedepankan kualitas dari tujuan penelitian tersebut dan dengan objek yang lebih luas tanpa menggunakan penelitian ilmiah sebagai acuannya. Pendekatan kualitatif tidak membutuhkan data dalam bentuk angka dan dalam menganalisisnya juga menggunakan kata kata. Penelitian ini bisa digolongkan sebagai studi kepustakaan karena mengkaji sumber pustaka.

## **C. Hasil & Pembahasan**

### **1. Kedudukan Pancasila**

Pancasila mempunyai kedudukan yang tidak berubah sepanjang masa, berarti Pancasila memiliki sifat yang kuat dan selalu melekat dalam bangsa dan negara Indonesia. Terlebih lagi Pancasila tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang mana Undang-undang Dasar 1945 secara hukum tidak akan diganti atau bahkan tidak akan dihapus. Sehingga Pancasila yang tercantum didalamnya tidak akan mengalami perubahan. Pancasila memiliki lima nilai yang telah disebutkan dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yang mana memiliki satu kesatuan, sehingga tidak bisa dipisahkan, atau ada yang ditinggalkan. Adapun nilai nilai dalam Pancasila yaitu :

#### 1) Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa ini memiliki nilai yang menunjukkan bahwa semua masyarakat Indonesia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam negara Indonesia, semua masyarakatnya berhak menganut satu agama yang dipercayainya, kemudian menjalankan perintah dari Tuhannya dan menjauhi larangannya. Sehingga dalam pelaksanaan negara tidak boleh bertentangan dengan nilai keagamaan.

## 2) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila yang kedua memiliki pengertian bahwasannya manusia mempunyai derajat yang sama dihadapan hukum. Praktiknya jika terjadi kasus bisa diselesaikan dengan hukum yang adil. Juga mengandung nilai kesadaran dalam berperilaku sesuai norma norma yang ada sehingga menjadi manusia yang beradab baik untuk dirinya sendiri, keluarga, lingkungan. Sehingga jika bisa memahami nilai pada sila kedua akan terwujud negara yang saling menghormati satu sama lain.

## 3) Persatuan Indonesia

Pada hakikatnya makna persatuan adalah satu, artinya bulat tidak akan terpecah. Manusia dalam kodratnya adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia memiliki suku, agama, budaya, ras yang berbeda-beda, karena dalam negara memiliki beragam suku, agama, budaya, ras. Maka dengan adanya keberagaman bangsa Indonesia menjunjung tinggi nilai persatuan demi utuhnya negara yang mana masyarakatnya bisa menjalankan kodratnya sebagai makhluk sosial.

## 4) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Menurut Asmaroini (dalam Kaelan dan Zubaidi, 2007: 35) rakyat merupakan subjek pendukung pokok Negara. Sehingga dalam negara ini dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat. Dalam negara mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi. Sila ini mengandung nilai demokratis, yang supaya dimiliki dalam setiap individu sehingga terwujudnya pengambilan keputusan secara bersama untuk kehidupan negara.

## 5) Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Makna dalam sila ini adalah adanya keadilan yang merata dalam masyarakat. Sehingga dalam nilai ini tidak ada kesenjangan sosial. Yang dimaksud keadilan yang merata yaitu terjadinya keadilan negara terhadap warga negaranya dan keadilan warga negara terhadap negaranya.

---

Lima nilai ini yang diharapkan selalu ada dalam kedudukan yang sama, yaitu kelima nilai ini bisa terus diterapkan tanpa ada yang tertinggal, selalu ada dalam jiwa warga negara tanpa ada yang diganti. Yang mana nilai-nilai Pancasila bersumber dari kebudayaan dan norma nenek moyang.

## **2. Peran Pancasila**

Ideologi berasal dari kata "idea" yang artinya gagasan, konsep, cita-cita, pengertian dasar dan kata "logos" yang artinya ilmu. Maka ideologi artinya ilmu yang mempelajari pengertian dasar. Suatu pemikiran mendalam, menyeluruh, menjadi ideologi apabila pemikiran, gagasan gagasan tersebut secara praktis difungsikan ke dalam lembaga lembaga politik suatu masyarakat, suatu bangsa, suatu negara , menurut Asmaroini (dalam Suparlan, 2012: 242).

Ideologi berhubungan dengan tertib sosial dan tertib politik yang bertujuan mengubah dan mempertahankan tertib masyarakat. Ideologi Negara dan ideologi bangsa dapat dikatakan sebagai suatu pemikiran yang mendalam, diyakini kebenarannya oleh suatu bangsa dalam mempersatukan gerak langkah suatu kelompok, golongan, dan partai untuk menyatukan diri, menyerasikan diri secara berdaya guna dalam kehidupan politik, tingka laku politik, tujuan politik suatu Negara dalam upaya mewujudkan tujuan nasional Indonesia berdasarkan kepentingan nasional Negara (Asmaroini, 2016: 445). Pancasila juga sebagai pandangan hidup, maka semua tatanan kehidupan negara menganut nilai-nilai yang ada dalam Pancasila. Pancasila juga sebagai dasar negara yang artinya semua peraturan didasari dengan nilai-nilai Pancasila.

## **3. Generasi Milenial dan Tantangan Pancasila**

Generasi milenial adalah generasi yang lahir dengan eadaan zaman sedang mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud yaitu dari segi teknologi, kebudayaan, serta moral yang semakin jauh dari tuntunan nilai-nilai Pancasila. Seiring berkembangnya zaman, kondisi globalisasi tidak bisa dihindari oleh setiap negara, termasuk negara Indonesia. Dalam zaman ini

---

teknologi semakin canggih yang berdampak kebudayaan serta moral bangsa semakin pudar.

Generasi milenial terlahir dalam kondisi yang semakin banyaknya teknologi-teknologi yang berkembang seperti televisi yang berwarna, gadget yang semakin canggih, bahkan sekarang ada internet yang tidak ada batasnya untuk diakses dalam pencarian informasi. Dalam zaman ini anak juga semakin pintar karena banyaknya teknologi yang bisa digunakan sebagai alat bantu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam zaman seperti ini ada banyak sisi positif jika kita bisa memanfaatkan teknologi sebaik mungkin. Tapi sebaliknya, negara ini akan hancur jika kita tidak bisa memanfaatkan teknologi yang ada.

Dengan adanya teknologi yang semakin canggih, semua aktivitas dalam kehidupan kini dibantu dengan teknologi yang ada. Semua kalangan kini mengerti dan merasakan kecanggihan teknologi tetapi kuantitas pengetahuan dan pemanfaatannya berbeda pada setiap orang. Generasi milenial pun akan merasa bangga jika dalam aktivitasnya meniru budaya asing yang bebas dari norma norma negara kita. Generasi milenial lebih mementingkan gaya hidup yang modern seperti negara negara lain dibandingkan untuk menjaga keutuhan nilai nilai negara yang dimiliki oleh negaranya sendiri.

#### **4. Dampak positif perkembangan teknologi bagi generasi milenial**

- 1) Seiring berkembangnya teknologi, banyak generasi yang mampu memiliki kemampuan kreatif yang bisa dikembangkan bahkan bisa menjadi prestasi bagi bangsa melalui generasi bangsa yang prestasi.
- 2) Memudahkan para generasi dalam menambah ilmu pengetahuan. Karena dengan adanya internet banyak informasi informasi yang didapat.
- 3) Memudahkan orang dalam berkomunikasi. Sekarang ini, tidak menghabiskan waktu yang berjam-jam atau sehari-hari jika ingin berkomunikasi dengan jarak jauh. Dengan adanya telepon genggam dan adanya media media online seseorang semakin mudah dalam berkomunikasi.

- 4) Aktivitas-aktivitas dalam kehidupan semakin mudah. Misalnya sekarang dalam produksi suatu barang banyak yang digantikan dengan teknologi yang canggih. Sehingga negara ini tidak tertinggal dalam bidang ekonomi.
- 5) Media-media pembelajaran semakin canggih, sehingga dalam dunia pendidikan tidak hanya menggunakan buku sebagai media belajarnya, tapi banyak media lain yang mungkin dianggap lebih menarik oleh peserta didik.
- 6) Pendidikan semakin merata di daerah-daerah yang masih sulit dijangkau, tapi tidak tertinggal dengan pendidikannya.

## **5. Dampak negatif teknologi bagi generasi milenial**

- 1) Gaya hidup yang bebas. Kini generasi milenial sedang dihadapkan oleh kerasnya gaya hidup budaya asing, yang perlahan lahan masuk kedalam gaya hidup masyarakat Indonesia, yang sudah tidak lagi menganut norma-norma yang telah dibangun oleh nenek moyang terdahulu.
- 2) Generasi milenial semakin sibuk mencari perhatian dengan menunjukkan eksistensinya melalui cara berpenampilan dan benda yang dimilikinya, maka sering timbul persaingan sesama generasi bangsa yang tidak sehat.
- 3) Timbul sifat konsumtif pada generasi saat ini akibat dari selalu mengikuti kehidupan yang modern, sehingga setiap ada sesuatu yang baru muncul keinginan untuk memiliki barang tersebut.
- 4) Menganut paham hedonis, yaitu mementingkan keinginannya untuk terpenuhi dibandingkan dengan kebutuhannya. Selalu berhura-hura mencari kesenangan
- 5) Karena hampir semua aspek kehidupan saat ini dibantu dengan teknologi, maka seseorang semakin bergantung pada kecanggihan teknologi, dan mengabaikan kerjasama dan tolong menolong antar sesama yang mana karakter seperti itu ada dalam nilai Pancasila.
- 6) Dengan mudahnya komunikasi dengan teknologi yang ada pada saat ini, sehingga menjadikan seseorang semakin jarang menjalin komunikasi

secara langsung. Yang akibatnya semakin pudar rasa toleransi antar sesama dan seringnya timbul perselisihan.

## **6. Pendidikan dan Tujuan Pendidikan**

Pendidikan merupakan proses pemberian ilmu kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, kemampuan, serta keaktifan peserta didik. Dengan tujuan peserta didik berkembang menjadi manusia yang bertakwa kepada tuhan, berakhlak mulia, cerdas, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta berguna bagi negaranya.

### **Tujuan pendidikan**

#### 1) UU No. 2 Tahun 1985

Tujuan pendidikan menurut UU No. 2 Tahun 1985 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yaitu bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, memiliki budi pekerti luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, dan bertanggungjawab terhadap bangsa.

#### 2) UU No. 20 Tahun 2003

Menurut UU. No.20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

#### 3) MPRS No. 2 Tahun 1960

Menurut MPRS No. 2 Tahun 1960, tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang berjiwa Pancasila sejati berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dikehendaki oleh pembukaan UUD 1945 dan isi UUD 1945.

## **7. Peran Pancasila dalam Pendidikan**

Pancasila jika diterapkan kepada peserta didik dapat menumbuhkan rasa nasionalisme yang tinggi. Pancasila bisa diterapkan dalam pendidikan seperti contoh pada hari Sumpah Pemuda, hari Kemerdekaan, hari Kartini dan hari nasional lainnya. Disaat momen seperti itu bisa kita lihat bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan. Selain itu juga bisa dimasukkan dalam kurikulum menjadi satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik yaitu Pendidikan Pancasila. Harapannya dengan adanya pendidikan Pancasila para generasi bangsa terbekali nilai-nilai Pancasila yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya.

## **D. Kesimpulan**

Pancasila merupakan peranan penting dalam proses pembangunan negara karena Pancasila sebagai ideologi bangsa yang mana semua hukum-hukumnya berdasarkan dengan ideologi negara. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup yang artinya semua tatanan kehidupan negara berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Pancasila tidak bisa diubah sehingga selalu akan melekat dalam kehidupan bangsa Indonesia. sehingga untuk menjaga lestasinya nilai-nilai Pancasila perlu diterapkan dalam pendidikan di semua satuan Pendidikan. Diharapkan generasi bangsa bisa melanjutkan tujuan bangsa yang berdasarkan UUD 1945.

## **E. Acknowledgment**

None.

## **F. Declaration of Conflicting Interests**

The authors declare that there is no conflict of interest in this research or the publication of this research.

## G. Funding Information

None

## H. References

- Ahmad, D. S. (2018). Finding Indonesian National Leaders Based On Pancasila'S Character. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*.
- Ashari, F. A. Analisis peranan palang merah indonesia (pmi) kota madiun dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila sila kedua. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*
- Asmaroini, A. P. (2017). Menjaga eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Asmaroini, P, A. (2016). Implementasi nilai-nilai pancasila bagi siswa di era globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Habibi. (2018). PROTECTING NATIONAL IDENTITY BASED ON THE VALUE OF NATION LOCAL WISDOM. *International Journal of Malay-Nusantara Studies*
- <https://nasional.kompas.com/read/2019/03/25/16320901/milenial-dan-pancasila?page=all>
- <https://nasional.sindonews.com/read/1209424/18/pancasila-dan-generasi-milenial-1496160704>
- <https://news.detik.com/berita/d-4461145/sekjen-mpr-ke-milenial-implementasi-pancasila-bukan-hal-berat>
- <https://news.okezone.com/read/2018/08/26/65/1941672/cara-generasi-milenial-terapkan-nilai-luhur-pancasila>
- <https://www.liputan6.com/regional/read/3552182/tanamkan-nilai-pancasila-kepada-generasi-milenial-ala-yogyakarta>
- Kaelan, 2014, *Pendidikan Pancasila, Paradigma*, Yogyakarta.
- Nafisah, D. Peran pendidikan muatan lokal terhadap pembangunan karakter bangsa. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Rais, S. N. (2018). Kemajuan teknologi informasi berdampak pada generalisasi unsur sosial budaya bagi generasi milenial. *Jurnal Mozaik*.
- Rifai, M. (2016). Toleransi antar umat beragama di SMA Selamat Pagi Indonesia Batu Jatim. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*.

This page was intentionally left blank.